

ABSTRAK

Pengenalan wajah merupakan inti *Computer Vision* dan *Artificial Intelligence*, mengidentifikasi jenis kelamin dan usia melalui wajah manusia. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menekankan pendekatan inklusif dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Masalah yang biasa terjadi seperti kurangnya pelayanan kesehatan terhadap kelompok usia yang tidak efektif, kurangnya data dan informasi terkait pelayanan kesehatan usia produktif. Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengklasifikasikan usia untuk panduan tindakan kesehatan yang sesuai. Sistem klasifikasi jenis kelamin dan usia berbasis citra wajah berkontribusi pada diagnosa penyakit dan penyesuaian dosis obat. Deteksi tanda-tanda kesehatan pada wajah memberikan petunjuk awal risiko penyakit, memungkinkan penyesuaian dosis yang tepat. Metode CNN (*Convolutional Neural Network*) digunakan untuk memprediksi jenis kelamin dan usia dengan tingkat akurasi tinggi, mengokohkan pengenalan citra wajah dan implementasinya di kesehatan. Penelitian ini menggunakan sejumlah 2580 citra wajah yang terdiri dari dua kelas jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan, serta empat kelas kategori umur, yaitu anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Sistem akan di *training* dengan menggunakan 5 *convolutional layer*, parameter *epoch* dan *batch size* untuk menghasilkan nilai akurasi yang paling tinggi dan nilai *loss* yang rendah. Proses *training* menghasilkan nilai paling bagus pada *epoch* 30 dan *batch size* 30 dengan akurasi pengujian jenis kelamin sebesar 96,87% dan pengujian deteksi umur sebesar 95,62%.

Kata Kunci: Pengenalan Wajah, CNN, Jenis Kelamin, Usia, Kesehatan.